JPPSD
Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar
https://jurnalstkipmelawi.ac.id/index.php/ADJPP/index

Bulan 2026
Volume 4 Nomor 2
e-ISSN: 3026-3859

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA POHON LITERASI TERHADAP PENGUASAAN KOSAKATA SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS II SDN 11 NANGA PINOH

[1]Pirdayana Adha, [2]Aprima Tirsa, [3]Joni Albar
[1,2,3]STKIP Melawi
Alamat: Jl. RSUD Melawi KM. 04 Nanga Pinoh, 78672, Kab. Melawi, Kalimantan Barat, Indonesia.

Article Info

Article History
Received : 14 April, 2026
Accepted : 28 April, 2026
Published : 11 May, 2026

Keywords
Literacy Tree Media, Vocabulary Mastery, Indonesian Language Learning.

Abstract

This study aims to investigate whether the use of the literacy tree media has a significant influence on students' vocabulary mastery in the context of Indonesian language learning in class IISDN 11 Nanga Pinoh. The research method applied in this study is a pre-experimental design, which was implemented thru a one-group pretest-posttest scheme. This research was conducted at SDN 11 Nanga Pinoh. The population in this study included all second-grade students at SDN 11 Nanga Pinoh, with a sample size of 29 individuals, consisting of 15 male students and 14 female students. The results of the validity analysis indicate that both the 15 pretest items and the 15 posttest items have met the established validity criteria. Meanwhile, the reliability measurement results showed values of 0.933 for the pretest and 0.911 for the posttest, indicating that the instrument is highly reliable. The findings of this study indicate a significant increase in participants' average scores, with pretest scores rising from 46.65 to 69.48 on the posttest. The results of the hypothesis analysis show a negative rank value of 0.000 and a positive rank value of 15.00, with a significance level (p) reaching 0.001 (p).

Informasi Artikel

Kata kunci
Media Pohon Literasi, Penguasaan Kosakata, Pembelajaran Bahasa Indonesia.

Corresponding Author
Pirdayana Adha
Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu dan Pendidikan Melawi, Indonesia.
*E-mail:
pirdayanadha@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi apakah penggunaan media pohon literasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penguasaan kosakata siswa dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IISDN 11 Nanga Pinoh. Metode penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah desain pre-eksperimental, yang diimplementasikan melalui skema one-group pretest-posttest. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 11 Nanga Pinoh. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas II di SDN 11 Nanga Pinoh, dengan jumlah sampel yang diambil sebanyak 29 individu, terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Hasil analisis validitas mengindikasikan bahwa baik 15 butir soal pretest maupun 15 butir soal posttest telah memenuhi kriteria validitas yang ditetapkan. Sementara itu, hasil pengukuran reliabilitas menunjukkan nilai sebesar 0,933 untuk pretest dan 0,911 untuk posttest, yang mengindikasikan bahwa instrumen tersebut sangat reliabel. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam nilai rata-rata peserta, di mana skor pretest meningkat dari 46,65 menjadi 69,48 pada posttest. Hasil analisis hipotesis menunjukkan nilai rank negatif sebesar 0,000 dan rank positif sebesar 15,00. dengan nilai signifikan (p) yang mencapai 0,001 (p).

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Copyright ©2026 Copyright ©2026 Pirdayana Adha, Aprima Tirsa, Joni Albar.

PENDAHULUAN

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi termasuk sistem pendidikan formal. Keberhasilan suatu pelajaran dipengaruhi oleh banyak hal, seperti siswa, pelajaran itu sendiri, kurikulum, cara mengajar, masukan, dan fasilitas yang ada. Keberhasilan pendidik dalam membantu dan mengembangkan kemampuan siswa sangat penting. Tujuannya adalah agar siswa menjadi orang yang terampil, bermoral baik, dan peduli kepada orang lain. Dengan begitu, Siswa dapat mengembangkan kemandirian, baik sebagai individu maupun dalam konteks interaksi sosial. Selain faktor yang paling berpengaruh pada keberhasilan (Glibson et al., 2023) dalam mencapai kompetensi adalah cara menyampaikan materi pelajaran seorang pendidik juga harus menjadi contoh, inspirasi, dan pengarah dalam perkembangan (Nggolaon & wahyudi, n.d. 2024). Mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menggembirakan sekaligus memberikan dorongan yang efektif bagi siswa dalam (Glibson et al., 2023) proses belajar mereka. Disamping itu, sebagian tanggung jawab yang sangat penting untuk proses pembelajaran karena memastikan bahwa siswa menerima pendidikan yang berkualitas.

Media pembelajaran adalah komponen penting dari proses belajar yang harus dipilih dan digunakan peran media sangat diharuskan untuk membantu proses pembelajaran. Dengan menggunakan media saat belajar, siswa akan lebih mudah mengerti konsep. Mengembangkan keterampilan literasi juga memiliki peranan untuk pemecahan masalah dan proses belajar mengajar secara keseluruhan, dan semuanya dimulai dengan menumbuhkan kebiasaan membaca (Glibson et al., 2023). Dalam gerakan literasi disekolah pohon literasi berfungsi sebagai representasi visual dari jumlah bacaan yang diselesaikan. Semakin banyak buku yang dibaca, semakin lebat pula pohonnya, menunjukkan luasnya sumber bacaan yang dieksplorasi. Dengan mengamati ketebalan pohon literasi, seseorang dapat mengukur tingkat pemahaman dan pemahaman terhadap tugas yang diberikan (Bhala et al., 2024)

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti yang dilakukan di SD Negeri 11 Nanga Pinoh, pada pembelajaran bahasa Indonesia peneliti menemukan masih rendahnya penguasaan kosakata siswa. Fenomena ini menghambat pemahaman siswa terhadap kosakata dalam teks bacaan, yang pada gilirannya menjadi faktor penyebab rendahnya penguasaan kosakata. Hal ini terjadi karena para siswa mengalami kesulitan dalam memahami dan mengingat kosakata yang baru diajarkan selama proses pembelajaran bahasa Indonesia, Selain itu, Media yang digunakan dalam proses pembelajaran masih

relatif terbatas dan kurang bervariasi, mengakibatkan siswa cepat mengalami kebosanan dan kurang terlibat secara aktif. Hal ini berimplikasi pada kurangnya daya tarik dalam proses belajar mengajar, siswa tidak antusias dalam pembelajaran sehingga menjadi lebih sulit untuk mengatur siswa, Oleh sebab itu, pemilihan media yang sesuai sangat krusial dalam mendukung siswa untuk memahami informasi yang akan disampaikan, pengajaran yang masih didominasi dengan hapalan dan penjelasan verbal. Dalam hal ini, pengunaan pohon literasi menjadi solusi terhadap permasalahan diatas, Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji tingkat pengetahuan kosakata bahasa Indonesia apakah sebelum atau setelah penggunaan media pohon literasi terdapat pengaruhnya pada proses pembelajaran bahasa Indonesia (Latief, 2023). Konteks dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II dapat berpusat pada penguasaan bahasa, dengan penekanan pada kemampuan menulis, membaca, dan berbicara. Dengan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang cara media pembelajaran dapat mengintegrasikan pembelajaran Bahasa Indonesia dan penguasaan kosakata siswa, Diharapkan bahwa temuan dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan efisien dalam konteks kelas.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yang dirancang dengan format pra-eksperimental. peneliti menerapkan teknik sampling jenuh dalam penelitian ini, yang dirancang dengan pendekatan kelompok tunggal. Pengujian awal dan pengujian akhir dilakukan sebelum perlakuan dimulai, sedangkan pengujian akhir dilaksanakan setelah perlakuan selesai.

Tabel 1. Desain *One Group Pretest-Posttest*

Pretest	**Tindakan**	***Posttest***
O1	X	O2

Penelitian ini difokuskan pada populasi siswa kelas dua di SDN 11 Nanga Pinoh, yang Jumlah keseluruhan siswa mencapai 29, yang terdiri dari 6 siswa lelaki dan 23 siswa perempuan. Dalam kajian ini, sampel yang diambil juga mencakup seluruh siswa kelas dua di SDN 11 Nanga Pinoh, dengan jumlah yang tetap 29 siswa. Peneliti menerapkan teknik pengambilan sampel jenuh untuk memastikan bahwa seluruh elemen populasi terwakili dalam studi ini. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup pelaksanaan pretest dan posttest. Instrumen yang diterapkan untuk pengumpulan data terdiri atas tes tertulis yang mencakup 20 item pilihan ganda.

Validitas yang digunakan adalah validitas isi, dengan satu validator yaitu satu dosen ahli Bahasa Indonesia. Kemudian pengujian realibilitas instrumen dalam penelitian ini adalah *Koefisten Alfa* dari *Cronbach* dan dihitung dengan menggunakan program SPSS versi 27.0.

Dalam penelitian ini, uji Rank Wilcoxon yang ditandatangani digunakan untuk menganalisis data; ini termasuk dalam kategori statistik nonparametrik dan memiliki tingkat signifikansi sebesar $\alpha = 0,05$. Keputusan dibuat berdasarkan kriteria berikut: Ho ditolak dan Ha diterima jika nilai Sig. $< \alpha = 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas II SD Negeri 11 Nanga Pinoh dengan jumlah sampel sebanyak 29 siswa. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pohon literasi terhadap penguasaan kosakata siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Sebelum diberikan perlakuan menggunakan media pohon literasi, siswa terlebih dahulu diberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal penguasaan kosakata siswa. Setelah proses pembelajaran menggunakan media pohon literasi selesai dilaksanakan, siswa diberikan posttest untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah diberikan perlakuan.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh nilai rata-rata pretest siswa sebesar 46,65. Setelah diberikan perlakuan menggunakan media pohon literasi, nilai rata-rata posttest siswa meningkat menjadi 69,48. Dengan demikian, terdapat peningkatan nilai rata-rata sebesar 22,83 setelah penggunaan media pohon literasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Peningkatan nilai tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pohon literasi memberikan pengaruh positif terhadap penguasaan kosakata siswa. Media pohon literasi membantu siswa memahami, mengingat, dan mengenali kosakata baru melalui pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif.

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba instrumen di SD Negeri 28 Kelakik pada tanggal 24 Januari 2025. Instrumen yang diuji berupa 20 soal pilihan ganda untuk pretest dan 20 soal pilihan ganda untuk posttest. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi product moment dengan bantuan program SPSS versi 27.0. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa 15 soal pretest dan 15 soal posttest memenuhi kriteria validitas karena nilai rhitung lebih besar dari rtabel sebesar

0,590. Dengan demikian, instrumen penelitian dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian.

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan koefisien Alpha Cronbach dengan bantuan program SPSS versi 27.0. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai reliabilitas pretest sebesar 0,933 dan nilai reliabilitas posttest sebesar 0,911. Nilai tersebut lebih besar dari 0,590 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk dengan bantuan program SPSS versi 27.0. Uji Shapiro-Wilk dipilih karena jumlah sampel penelitian kurang dari 30 siswa.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Teats of Normality						
	Koglomorov- smirnov[a]			Saphiro-wilk		
	Statistic	Df	Sig	Statistic	Df	Sig
Pretest	.196	29	.006	.912	29	.019
Posttest	.228	29	.001	.840	29	.001

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi pretest sebesar 0,019 dan posttest sebesar 0,001. Karena nilai signifikansi kedua data lebih kecil dari 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dilanjutkan menggunakan uji nonparametrik Wilcoxon Signed Rank Test.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test dengan bantuan program SPSS versi 27.0. Uji ini digunakan karena data pretest dan posttest tidak berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test

	Pretest
Z	-4.727[b]
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test
b. Based on negative ranks.

Berdasarkan hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,001 < 0,05. Dengan demikian, Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pohon literasi terhadap penguasaan kosakata siswa kelas II SD Negeri 11 Nanga Pinoh.

Tabel 4. Hasil Ranks Wilcoxon

Ranks	N	Mean Rank	Sum Of Ranks
Negative Ranks	0	0,00	0,00
Positive Ranks	29	15,00	435,00
Ties	0	-	-
Total	29		

Keterangan:
Negative ranks menunjukkan tidak ada siswa yang mengalami penurunan nilai.
Positive ranks menunjukkan seluruh siswa mengalami peningkatan nilai setelah perlakuan.
Ties menunjukkan tidak ada nilai yang tetap.

Berdasarkan hasil uji ranks, diperoleh positive ranks sebanyak 29 dan negative ranks sebesar 0. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh siswa mengalami peningkatan nilai setelah diberikan perlakuan menggunakan media pohon literasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pohon literasi berpengaruh signifikan terhadap penguasaan kosakata siswa kelas II SD Negeri 11 Nanga Pinoh. Hal ini dibuktikan dari peningkatan nilai rata-rata siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan media pohon literasi.

Nilai rata-rata pretest siswa sebesar 46,65 meningkat menjadi 69,48 pada posttest. Peningkatan nilai tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pohon literasi mampu membantu siswa memahami dan mengingat kosakata baru dengan lebih baik. Media pohon literasi merupakan media pembelajaran yang membantu siswa belajar melalui aktivitas visual dan interaktif (Ulfa & Oktaviana, 2021). Dalam proses pembelajaran, siswa membaca teks, memahami isi bacaan, kemudian menuliskan kosakata pada media berbentuk daun dan menempelkannya pada pohon literasi. Kegiatan tersebut membuat siswa lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia (Wulan Sari et al., 2025) .

Penggunaan media pohon literasi membantu siswa memahami kosakata secara kontekstual sehingga siswa lebih mudah mengingat kata-kata baru yang dipelajari. Selain itu, media ini menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Bhala et al., (2024) yang menyatakan bahwa media pohon literasi membantu siswa memvisualisasikan kosakata baru dan memperkuat daya ingat siswa terhadap kata-kata yang dipelajari. Penelitian ini juga mendukung pendapat Dewi et al., (2021) yang menyatakan bahwa penguasaan kosakata merupakan bagian penting dalam kemampuan

berbahasa siswa. Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Latief, (2023) yang menunjukkan bahwa penggunaan media pohon literasi dapat meningkatkan penguasaan kosakata dan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Penelitian (Mauliza & Ainun Harahap, 2012) juga menunjukkan bahwa media pohon literasi membantu siswa belajar Bahasa Indonesia dengan lebih baik karena pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa masih terdapat beberapa siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Namun, secara umum penggunaan media pohon literasi tetap memberikan peningkatan terhadap penguasaan kosakata siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh media pembelajaran, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan awal siswa, motivasi belajar, dan kondisi pembelajaran. Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,05 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pohon literasi berpengaruh signifikan terhadap penguasaan kosakata siswa kelas II SD Negeri 11 Nanga Pinoh.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pohon literasi berpengaruh signifikan terhadap penguasaan kosakata siswa kelas II SD Negeri 11 Nanga Pinoh. Hal ini dibuktikan dari peningkatan nilai rata-rata siswa dari 46,65 pada pretest menjadi 69,48 pada posttest. Hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,05 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Hasil uji ranks menunjukkan bahwa seluruh siswa mengalami peningkatan nilai setelah diberikan perlakuan menggunakan media pohon literasi. Dengan demikian, media pohon literasi dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan penguasaan kosakata siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Bhala, M. R., Dinatha, N. M., Pare, P. Y. D., & Kua, M. Y. (2024). PENERAPAN MEDIA POHON LITERASI DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SAINS SISWA SD.

Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti, *11*(2), 344–357. https://doi.org/10.38048/jipcb.v11i2.3299

Dewi, D. A., Hidayat, N. A. S. N., Septian, R. N., Apriliani, S. L., & Purnamasari, Y. F. (2021). Peran Pembelajaran Pkn SD dalam Membentuk Karakter Moral Siswa untuk Mempersiapkan Masa Depan Bangsa. *Jurnal Basicedu*, *5*(6), 5258–5265. https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1621

Glibson, D., Azizi, R., Kurniawati, R. P., & Setyowati, W. (2023). Penerapan Model Pembelajaran PJBL Berbantuan Media Pohon Literasi untuk Meningkatkan Kosa Kata Baru Siswa Kelas 5 SD. In *Journal of Education Research* (Vol. 4, Number 3).

Latief, A. (2023). PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN MENGGUNAKAN POHON LITERASI PADA MURID KELAS IV SD NEGERI UJUNG TANAH 2 KOTA MAKASSAR. In *JKP: Jurnal Pendidikan Khasanah E-ISSN* (Vol. 2, Number 1).

Mauliza, Z., & Ainun Harahap, S. (2012). PEMANFAATAN MEDIA POHON LITERASI UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA KELAS II SD YAYASAN PENDIDIKAN RAUDATHUL JANNAH. In *Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara Jl. Gaperta Ujung* (Number 2).

Nggolaon, D., & wahyudi, B. (n.d.) 2024. *297 MEDIA POHON LITERASI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR: TINJAUAN LITERATUR*.

Ulfa, M., & Oktaviana, E. (2021). Peningkatan Kemampuan Berliterasi melalui Model Discovery Learning Berbantuan Media Pohon Literasi. *Jurnal Basicedu*, *5*(6), 5204– 5212. https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1549

Wulan Sari, A., Rahmawati, I., Della Ayu Puspita, I., Sari Sitepu, M., Tussa, H., & Keguruan dan, F. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Pohon Literasi Terhadap Kemampuan Literasi Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Journal Of Psychology And Instruction*, *9*(3), 177–184. https://doi.org/10.23887/jpai.v5i2